PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA ANAK DI DESA KANOMAN KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

ZULFA KHOIRIYAH NUR ICHSANTI
1815100042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA ANAK DI DESA KANOMAN KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

ZULFA KHOIRIYAH NUR ICHSANTI
1815100042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zulfa Khoiriyah Nur Ichsanti
NIM	: 1815100042
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	: Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif dari Penggunaan Media Sosial pada Anak Di Desa Kanoman Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 12 Juni 2022
Yang menyatakan,

Zulfa Khoiriyah Nur Ichsanti
1815100042

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif dari Penggunaan Media Sosial pada Anak di Desa Kanoman Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten

Nama : Zulfa Khoiriyah Nur Ichsanti

NIM : 1815100042

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Senin, 13 Juni 2022**

Pembimbing I,

Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 196004011986111001

Pembimbing II,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA ANAK DI DESA KANOMAN KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN

Dipersiapkan dan disusun oleh

Zulfa Khoiriyah Nur Ichsanti

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Senin, 27 Juni 2022**

Dewan Penguji

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.	Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 890 113	NIK. 690 809 296
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr. Iswan Riyadi, M.M.	Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIP. 196004011986111001	NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Adik-adikku tersayang

yang telah memberikan dukungan serta do'a

MOTTO

"Let's work hard, so when we look back we will proud ourselves"

- Byun Baekhyun EXO -

"A dream is only a dream until you decide to make it real"

- Harry Styles -

THE ROLE OF PARENTS IN OVERCOMING THE NEGATIVE IMPACT OF SOCIAL MEDIA USE ON CHILDREN IN KANOMAN KARANGNONGKO KLATEN

ZULFA KHOIRIYAH NUR ICHSANTI
NIM. 1815100042
zulfakhoiriyah00@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents in overcoming the negative impact of the use of social media on children in Kanoman, Karangnongko, Klaten Regency. The subjects of this study were parents and children aged 7-12 years who actively use social media youtube and tik-tok. This type of research is descriptive qualitative research and data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation.

The results of the study concluded that the role of parents is very important in overcoming the negative impact of using social media on children. The role of these parents includes providing assistance and supervision of children in accessing social media, getting children to be disciplined in using social media with the time determined by parents, monitoring the media. children's social media and content that children watch, while at home parents provide opportunities for children to tell the activities that children do, provide opportunities for children to play outside the home with peers without social media, and set a good example for children in using media. social. On average, children in Kanoman village use social media for more than 3 hours a day.

Keywords: The role of parents, the negative impact of using social media

PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA ANAK DI DESA KANOMAN KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN

ZULFA KHOIRIYAH NUR ICHSANTI
NIM. 1815100042
zulfakhoiriyah00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif dari Penggunaan Media Sosial Pada Anak di Desa Kanoman Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua serta anak yang berusia 7-12 tahun yang aktif menggunakan media sosial *youtube* dan *tik-tok*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial pada anak peran orang tua tersebut meliputi memberikan pendampingan dan pengawasan anak dalam mengakses media sosial, membiasakan anak disiplin dalam penggunaan media sosial dengan waktu yang sudah ditentukan orang tua, memantau media sosial anak dan konten yang anak tonton, ketika berada di rumah orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kegiatan yang anak lakukan, memberikan kesempatan anak untuk bermain di luar rumah dengan teman sebaya tanpa media sosail, dan memberikan contoh yang baik kepada anak dalam pengguaan media sosial. Dalam sehari rata-rata anak di desa Kanoman menggunakan media sosial lebih dari 3 jam.

Kata kunci: Peran orang tua, dampak negatif penggunaan media sosial

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kemudahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Dr. Iswan Riyadi, M.M., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan tenaga pendidik Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Bapak Ir. Nasrun Setiyadi, M.M. selaku penanggungjawab Kepala Desa Kanoman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Budi Riyanto dan ibu Susanti selaku orang tua penulis yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a dan dukungannya.
9. Teman-teman Almamater Universitas Widya Dharma dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Klaten, 13 Juni 2022

Zulfa Khoiriyah Nur Ichsanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

ABSTRACT viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI 7

A. Tinjauan Pustaka 7

B. Penelitian yang Relevan 18
C. Kerangka Berfikir 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Pendekatan Penelitian 22
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Data dan Sumber Data 23
D. Teknik Pengumpulan Data 24
E. Keabsahan Data 26
F. Teknik Analisis Data 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
A. Hasil Penelitian 29
B. Pembahasan 40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir …… 21

Gambar 2. Analisis Data……. 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara……..……..…… 54

Lampiran 2. Lembar Wawancara….. …….……...…… 55

Lampiran 3. Lembar Observasi ……...…….. 57

Lampiran 4. Data Informan……..……..……..……..… 58

Lampiran 5. Hasil Wawancara Orang Tua..…….……. 59

Lampiran 6. Hasil Wawancara Anak…….……. 75

Lampiran 7. Hasil Observasi… …..…….……. 82

Lampiran 8. Kuisioner… …..…….……87

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian…. …..…….……. 92

Lampiran 10. Surat Keterangan...…..……...……. 93

Lampiran 11. Instrumen Validasi.…..…….…..……. 94

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian…..…….……. 99

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian… …..…….…….…..…. 100

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi memiliki dampak yang besar di era globalisasi ini, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis dan sebagainya. Teknologi informasi seperti media sosial merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia. Hampir semua orang mulai dari kalangan anak-anak dan orang dewasa memiliki *smartphone*, dengan semakin majunya internet dan hadirnya *smartphone* maka media sosial pun ikut berkembang sangat pesat. Sekarang hampir setiap *smartphone* memiliki aplikasi yang memudahkan para penggunanya menjelajah internet. Dalam pemakaian internet saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun secara cepat tanpa dibatasi ruang dan waktu (Ananda, 2018).

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kumpulan aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content.* Media sosial merupakan situs dimana setiap orang dapat membuat *web page* pribadi dan dapat terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan melakukan komunikasi. Media sosial dapat mengajak siapa saja yang tertarik untuk bergabung dan berpartisipasi dengan memberikan *feedback* secara terbuka untuk berkomentar serta memberikan informasi yang diperoleh dalam waktu yang

cepat dan tak terbatas. Munculnya berbagai macam situs media sosial seperti *facebook, twitter, Instagram, youtube, whatsapp, tik-tok* dan lain-lain.

Saat ini, media sosial telah menjadi bagian dari rutinitas keseharian, tidak hanya bagi kalangan remaja hingga orang tua namun juga bagi anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Menurut Sudiyatmoko (2015) pengguna media sosial saat ini terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari remaja, dewasa, orang tua bahkan anak-anak sudah tidak asing dengan media sosial. Perkembangan teknologi menyebabkan pemandangan yang berbeda dimana anak-anak lebih memilih *smartphone* untuk mengakses internet dan media sosial daripada bermain permainan tradisional bersama teman sepantaran mereka. Tingginya akses internet yang didukung dengan kepemilikan akun media sosial pribadi. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar karena media sosial, begitu pula sebaliknya anak sebagai pengguna media sosial rentan terkena dampak dari penggunaan media sosial.

Media sosial memberikan dampak tersendiri bagi para penggunanya, baik dampak yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dampak positif dari media sosial meliputi: mempermudah komunikasi jarak jauh, memperluas jaringan pertemanan, dan sebagai penghibur saat anak jenuh. Dampak negatif media sosial pada anak akan membuat anak menjadi mementingkan dirinya sendiri dengan berada di media sosial, serta akan membuat anak lebih banyak menggunakan waktu luang mereka untuk berkomunikasi dengan teman melalui media sosial yang mereka miliki dibandingkan dengan belajar. Media sosial juga

dapat mempengaruhi pola perkembangan anak dari usia dini sampai di jenjang pendidikan. Hal ini sangat diperlukan peran orang tua dalam mengawasi anak-anaknya terhadap penggunaan media sosial.

Pendidikan dalam keluarga mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak mendapat pendidikan dari orang tua melalui kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga, baik atau tidaknya keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Hal yang sering dilakukan oleh anak yaitu meniru kebiasaan orang tua mereka, karena memang pada masa perkembangan anak selalu menuruti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Dalam Pendidikan juga dikenal dengan istilah anak belajar dengan imitasi (Djamarah, 2015).

Peran orang tua dalam masa anak yaitu sebagai manajerial terutama penting dalam perkembangan sosioemosional anak. Sebagai manajer, orang tua boleh mengatur kesempatan anak untuk melakukan kontak sosial dengan teman sebaya mereka. Selain itu, aspek penting lainnya dari peran orang tua adalah pemantauan efektif atas anak. Pemantauan meliputi mengawasi pilihan anak tentang tempat sosial, aktivitas dan teman (Santrock, 2007). Maka dari itu peran orang tua terhadap anaknya harus selalu dilakukan, jangan sampai orang tua mengandalkan *smartphone* untuk menemani anak dan orang tua membiarkan anak lebih mementingkan media sosial mereka agar tidak merepotkan orang tua.

Sebagai orang tua harus bisa memahami atau mengontrol tentang teknologi terlebih lagi pada penggunaan dan fungsi media sosial itu sendiri, apalagi teknologi yang digunakan oleh anak-anak yang tak terbendung akibat derasnya

modernisasi yang mengarah pada perubahan perilaku individu. Mukramin dan Suardi (2017) mengatakan bahwa pengaruh dari arus modernisasi dan globalisasi yang telah merambah ke semua aspek kehidupan sosial masyarakat, menjadikan masyarakat mengalami perubahan yang signifikan yang berefek pada kepribadian individu.

Peneliti banyak melihat fenomena anak Sekolah Dasar di Desa Kanoman, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten yang menggunakan *tik-tok* dan *youtube* ketika sedang berkumpul dengan teman-temannya, mereka lebih memilih menonton konten kesukaan mereka daripada bermain permainan tradisional bersama. Hal tersebut mengakibatkan anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya dan cenderung tak acuh dengan lingkungan di sekitar mereka. Selain itu anak-anak di desa tersebut juga kurang mengenal permainan tradisional yang dulu sering dimainkan oleh generasi sebelumnya, sebaiknya anak-anak diusia Sekolah Dasar seperti mereka berkumpul dan bermain permainan tradisional bukan bermain media sosial. Masalah lain yang muncul dari seringnya menggunakan media sosial yaitu anak menjadi malas belajar, sering menunda tugas rumah, memunda perintah yang orang tua berikan hingga lupa untuk makan dan beribadah.

Kemudian peneliti mewawancarai beberapa dari mereka, salah satu anak itu pun mengatakan bahwa orang tuanya sering marah karena terlalu banyak bermain media sosial dan malah menyuruh si anak bermain dengan teman-temannya. Namun ada anak lain yang mengatakan bahwa orang tuanya tidak membatasi bermain media sosial setiap hari karena orang tua yang sibuk bekerja dan ia harus

di rumah dengan neneknya, hal itulah yang mendorong anak memilih bermain media sosial daripada permainan tradisional. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa peran orang tua sangat penting dan sampai saat ini dampak negatif dari penggunaan media sosial pada anak telah menjadi permasalahan orang tua yang belum terselesaikan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengkaji penelitian dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Dari Penggunaan Media Sosial Pada Anak Di Desa Kanoman Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendampingi anak menggunakan media sosial.
2. Kurangnya perhatian orang tua ketika anak sedang mengakses media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan ini di batasi pada peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif media sosial pada anak yang berusia 7-12 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial pada anak di Desa Kanoman, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial pada anak di Desa Kanoman, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan bagi Keluarga dan Pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi orang tua ataupun pihak terkait dengan mengatasi dampak penggunaan media sosial pada anak mereka.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki berbagai dampak negatif bagi anak seperti emosi menjadi tidak stabil, anak menjadi malas belajar dan pelupa hingga menurunnya kesehatan mata. Peran keluarga maupun orang tua untuk anak dalam penggunaan media sosial sangatlah penting, karena orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak. Adapun peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial pada anak di Desa Kanoman, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pendampingan dan pengawasan kepada anak ketika mengakses media sosial.
2. Membiasakan anak disiplin dalam penggunaan media sosial dengan waktu yang dibatasi oleh orang tua.
3. Memantau media sosial agar anak tidak menonton konten negatif yang tidak sesuai dengan umur mereka.
4. Ketika berada di rumah orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan anak.
5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain di luar rumah tanpa media sosial, seperti bermain permainan tradisional bersama teman-teman sebaya.

6. Memberikan contoh yang baik kepada anak dalam penggunaan media sosial, seperti menggunakan media sosial ketika anak sedang di luar rumah atau anak sedang tidur.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif media sosial pada anak di Desa Kanoman, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, yaitu:

1. Bagi para orang tua hendaknya lebih banyak meluangkan waktu untuk anak sebab pada masa tersebut peran orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak.
2. Bagi orang tua untuk lebih berperan lagi dalam pengawasan penggunaan media sosial pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Al-youby, Hafiz. 2017. *Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini di PAUD dan TK Handayani Bandar Lampung.*

Ananda, Rusydi dan Fadhli Muhammad. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Pendidikan).* Medan: CV. Widya Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baharuddin. 2019. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada MIN 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya.* Al-Itjimaiyyah. 5(1). 108.

Bahri, Djamarah Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Balson, Maurice. 2010. *Menjadi Orang Tua Yang Lebih Baik.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Chung, Emily. Beverland, Michael B. Farrelly, Francais. Quester, Pascale. 2008. *Exploring Consumer Fanaticism: Extraordinary Devotion in the Consumption Context*. Advances in Consumer Research Volume 35.

Damayanti. 2008. *Komunikasi Teraupetik Dalam Praktik Keperawatan*. Bandung. PT refika Adama.

Ebs, S. 2017. *Golden Age Parenting.* Yogyakarta: Psikologi Corner.

Helena, Rima dan Purnama. 2015. *Fenomena Fanatisme Di Komunitas Runners Bandung (Studi Fenomenologi Mengenai Fanatisme Di Komunitas Runners Bandung)*. eProceedings of Management. 2(1). 982.

Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kadir, Abdul. 2019. *Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Media Sosial terhadap Pendidikan Anak.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kaplan, Andreas. 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*. Business Horizons.

Khairuni, Nisa. 2016. *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Pendidikan Akhlak Anak.* Jurnal Edukasi. 2(1). 91.

Leslie, Retno. 2016. *Keluarga Dan Pembentukan Karakter Anak.* Yogyakarta: Institute Of Nation Development Studies.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Mandibergh. 2012. *Hubungan intensitas mengakses sosial media terhadap perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas IX jasa boga di smkn 3 klaten. Dalam Yuzi Akbari Vindita Riyanti.* Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan teknik tata boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Mazdalifah, dkk. 2021. *Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak.* 4(1). 112.

Moeleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Monanda, Rizka. 2017. *Pengaruh Media Sosial Instagram @Awkarin Terhadap Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Followers Remaja.* JOM FISIP. 4(2). 1-10.

Nazir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Olivia, S, dkk. 2018. *Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Dampak Negatif Penggunaan Gadget.* Jurnal Ilmu Komunikasi. 114.

Palmer, A. dan Williams, B. 2007. *Simple Guides Tekanan Darah Tinggi.* EGC. Jakarta

Pebriana, Putri. 2017. *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.* Obsesi vol 1.

Rakanda, Damas. 2020. *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z atau Igeneration Di Desa Cawas.* Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

Rasyidah, D. S. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.* Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Ratuliu, Mona. 2017. *Digital Parenthink.* Jakarta: Pt Mizan Publika.

Russyiana, Della. 2019. *Pengembangan Permainan Edukatif.* Bengkulu: Rumah Cetak Vanda.

Semiawan, Conny R. 2017. *Digital Parenthink.* Jakarta: Pt Mizan Publika.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta

Surbakti. 2012. *Parenting Anak-anak.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widiawati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak.* Jakarta: Universitas Budi Luhur

Winjanarko, Jarot, dkk. 2016. *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital.* Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia Bumi Bintaro Permai.

Yulianti, Tri. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Anak Pada Penggunaan Gadget Di RA-Al Ikhwan School Wonodadi Gadingrejo Pringsewu.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.